

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Kabupaten Lombok Timur

Kabupaten Lombok Timur adalah salah satu Kabupaten diantara sembilan Kabupaten/Kota di Propinsi Nusa Tenggara Barat, berada di sebelah timur Pulau Lombok, dengan letak geografis antara 116° - 117° Bujur Timur dan 8° - 9° Lintang Selatan. Luas wilayahnya tercatat 2.679,88 km² , terdiri atas daratan seluas 1.605,55 km² atau (59,91%) dan lautan seluas 1.074,33 km² (40,09 %).

Secara administratif Kabupaten Lombok Timur terdiri dari 20 Kecamatan, 13 kelurahan, 106 Desa, 772 lingkungan/dusun dengan batas administrasi sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Lombok Tengah
- d. Sebelah Timur : Selat Alas

Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Timur berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2012 yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 1.272.103 jiwa, yang terdiri dari pria 627.928 jiwa dan wanita 644.175 jiwa. Sehingga seks ratio-nya sebesar 87 per 100, artinya tiap 100 wanita terdapat 87 pria. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Data Penduduk/ Kecamatan
Kabupaten Lombok Timur

No	Nama Kabupaten/ Kota/Kecamatan	Jumlah Penduduk		Total
		Laki-laki	Perempuan	
	KAB. Lombok Timur	627.928	644.175	1.272.103
1.	Keruak	24.900	25.387	50.287
2.	Sakra	30.026	30.746	60.772
3.	Terara	42.948	42.316	85.264
4.	Sikur	44.781	44.781	89.562
5.	Masbagik	39.832	39.832	79.664
6.	Sukamulia	17.391	18.207	35.598
7.	Selong	55.863	58.482	114.345
8.	Pringgabaya	47.686	49.187	96.873
9.	Aik Mel	46.708	48.11	94.818
10.	Sambelia	14.973	14.698	29.671
11.	Montong Gading	25.715	26.453	52.168
12.	Pringgasela	26.805	26.912	53.717
13.	Suralaga	29.218	30.130	59.348
14.	Wanasaba	34.574	35.546	70.12
15.	Sembalun	10.411	10.569	20.98
16.	Suwela	22.830	23.711	46.541
17.	Labuan Haji	36.314	37.472	73.786
18.	Sakra Timur	18.703	21.289	39.992
19.	Sakra Barat	30.781	30.641	61.422
20.	Jerowaru	28.779	29.697	58.476

Sumber : www.lomboktimurkab.go.id

Potensi sumber daya manusia di Kabupaten Lombok Timur didasarkan atas ketersediaan tenaga kerja serta keahlian yang dimiliki oleh rata-rata tenaga kerja yang belum tersalurkan dari masing-masing Kecamatan yang ada sekitar 5-10% dengan rata-rata pendidikan terakhir SD-SMP dan banyak yang putus atau tidak sekolah.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur (Sakernas 2012), persentase penduduk untuk 15 th ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha seperti bidang pertanian (48,80%) dari total jumlah penduduk, di bidang

industri pengolahan (13,46%) dari total jumlah penduduk, untuk usaha perdagangan sebesar 17,15% dari total jumlah penduduk, untuk bidang jasa-jasa (8,71%) dari total jumlah penduduk, bidang konstruksi (2,80%) dari total jumlah penduduk, angkatan dan komunikasi (6,05%) dan lain-lainnya sebesar 3,03%.

Keahlian yang dimiliki adalah bidang pertanian, perdagangan dan jasa kerajinan. Dengan demikian untuk potensi SDM di Kabupaten Lombok Timur mayoritas mempunyai keahlian dibidang pertanian dan perdagangan serta ada yang memiliki keterampilan alami membuat kerajinan patung.

Dengan demikian dapat dikatakan masyarakat cenderung melakukan kegiatan bertani atau berusaha membuka suatu usaha kecil seperti pengrajin patung, anyaman bambu, tenun timbul dan upaya keahlian alami masyarakat; terutama di wilayah terisolasi/terpencil meskipun demikian dapat memberikan keuntungan bagi wilayah Lombok Timur.

4.1.2 Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

Kecamatan Jerowaru merupakan salah satu Kecamatan diantara 20 Kecamatan yang berada di Kabupaten Lombok Timur. Kecamatan Jerowaru merupakan Kecamatan yang terletak paling selatan di peta Kabupaten Lombok Timur. Kecamatan Jerowaru memiliki luas wilayah sekitar 142,78 Km² dengan jumlah penduduk sebesar 58.476 jiwa . Secara administratif Kecamatan Jerowaru mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Keruak
- b. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

c. Sebelah Barat : Kabupaten Lombok Tengah

d. Sebelah Timur : Selat Alas

Kecamatan Jerowaru secara administratif pada tahun 2012 terdiri dari 15 Desa. Jumlah penduduk di masing-masing desa yang ada di wilayah kecamatan Jerowaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Penduduk /Desa
Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur

No	Nama Kecamatan/ Desa	Jumlah Penduduk		Total
		Laki-laki	Perempuan	
	Kecamatan Jerowaru	28,779	29,697	58,476
1.	Jerowaru	2,198	2,138	4,336
2.	Pemongkong	2,058	2,079	4,037
3.	Sukaraja	1,967	2,063	4,030
4.	Batu Nampar	1,987	1,987	3,974
5.	Pene	1,982	2,063	4,045
6.	Pandan Wangi	1,743	1,750	3,493
7.	Kwang Rundun	1,771	1,821	3,592
8.	Wakan	2,264	2,347	4,611
9.	Sukadamai	1,926	2,039	3,965
10.	Serewe	1,692	1,732	3,424
11.	Pare Mas	1,973	2,029	4,002
12.	Ekas Buana	1,682	1,773	3,455
13.	Sekaroh	1,567	1,652	3,219
14.	Sepapan	2,282	2,381	4,663
15.	Batu Nampar Selatan	1,787	1,843	3,630

Sumber : Data Rekapitulasi Penduduk Kecamatan Jerowaru

4.1.2.1 Sarana dan Prasarana di Kecamatan Jerowaru

4.1.2.1.1. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Kecamatan Jerowaru mempunyai sarana kesehatan seperti : Puskesmas, Posyandu, Mobil Ambulan, Motor Ambulan.

4.1.2.1.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kecamatan Jerowaru mempunyai sarana dan prasarana pendidikan seperti , Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.1.2.1.3. Sarana dan Prasarana Perekonomian seperti :

Kecamatan Jerowaru mempunyai sarana dan prasarana prekonomian bagi penduduk seperti : Pasar Desa.

4.1.2.1.4. Sarana dan Prasarana Pertanian

Kecamatan Jerowaru mempunyai sarana dan prasarana pertanian untuk membantu penduduk dalam mata pencaharian bercocok tanam, adapun sarana dan prasarana tersebut seperti: Saluran Irigasi, Waduk

Mata Pencarian penduduk Kecamatan Jerowaru sebagian besar mayoritasnya adalah petani, yang bercocok tanam di sawah dan sebagian kecil adalah nelayan. Produk yang dihasilkan dari hasil pertanianpun beragam, dikala musim hujan produk unggulan yang dihasilkan oleh masyarakat dalam bisnis individual adalah padi, sedangkan pada musim kemarau produk unggulan yang dihasilkan adalah tembakau dan buah semangka, serta buah srikaya. Adapun juga produk unggulan yang dihasilkan oleh pemerintah untuk sumber daya tenaga manusia seperti pengelolaan alam dalam bidang pariwisata seperti pengelolaan pariwisata pantai diantaranya yaitu Pantai Pink, Pantai Kaliasan, Pantai Surga, Pantai Planet dan Pantai Cemara.

4.1.3 UPK PNPM Mandiri Kecamatan Jerowaru

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, tepatnya yaitu di Kantor UPK PNPM Kecamatan Jerowaru dan di beberapa Desa yang mendapatkan program PNPM Mandiri Perdesaan yang bersifat pembangunan fisik. Adapun beberapa Desa pada Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur tersebut adalah sebagai berikut :

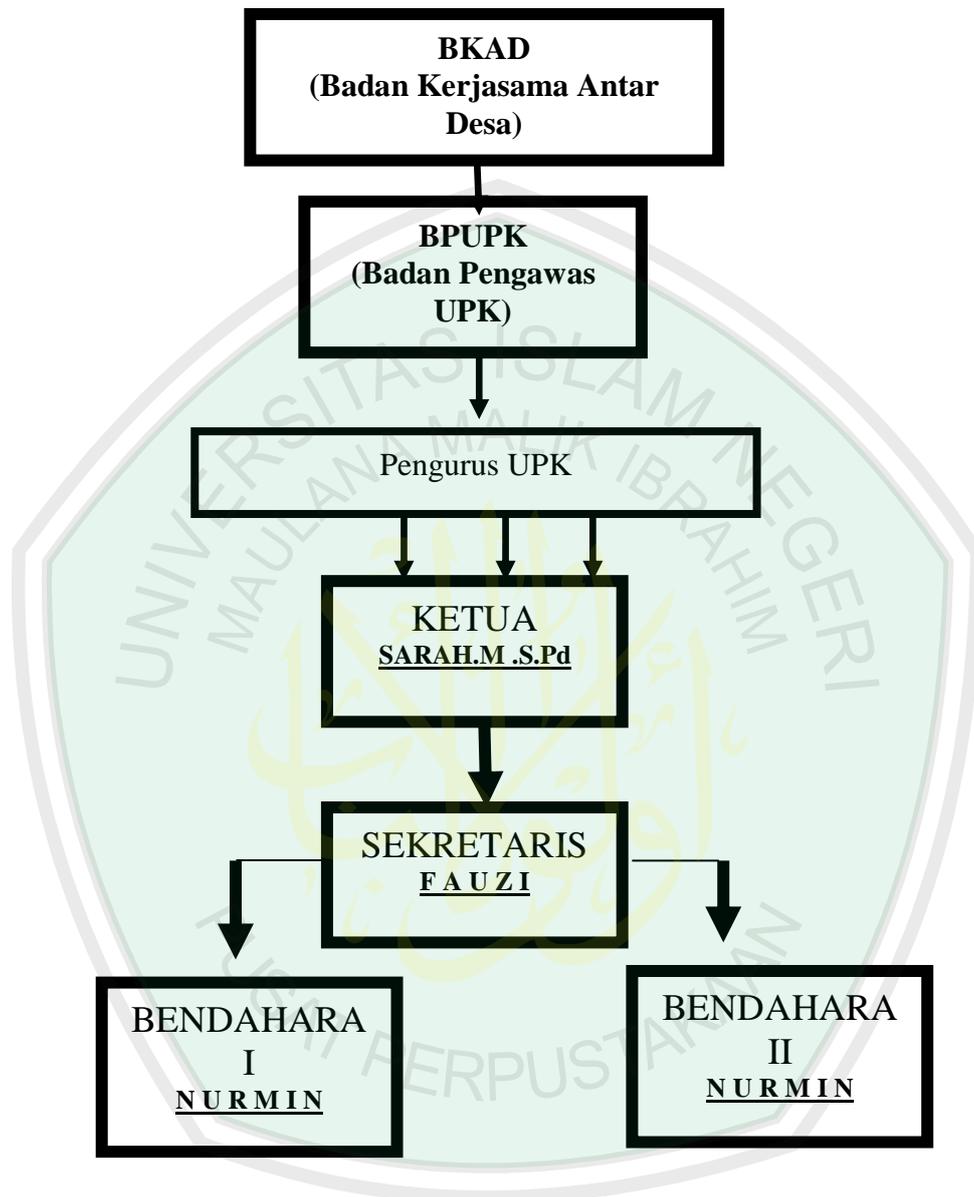
Tabel 4.3
Lokasi Penelitian

No	Nama Desa	Program Kerja PNPM-MP
1.	PANDAN WANGI	Pembangunan Poskesdes
2.	BATU NAMPAR	Saluran Irigasi
3.	PEMONGKONG	Peningkatan Jalan
4.	SUKARAJA	Saluran Irigasi
5.	SEKAROH	Peningkatan jalan
6.	EKAS BUANA	Pembangunan Poskesdes
7.	JEROWARU	Peningkatan Jalan
8.	KWANG RUNDUN	Pembangunan Posyandu
9.	WAKAN	Pasar Desa

Sumber : Data UPK PNPM-MP Kecamatan Jerowaru

Awal masuknya PNPM-MP di Kecamatan Jerowaru jumlah desa berpartisipasi hanya 4 Desa, namun sejalan bertumbuhnya jumlah penduduk dan guna pemerataan pembangunan maka beberapa desa di wilayah kecamatan mengalami pemekaran wilayah sehingga berjumlah 9 Desa dan kesembilan desa tersebut berpartisipasi pada Program PNPM-MP. Namun seiring berjalannya waktu dan tingkat kebutuhan masyarakat yang mulai konflik maka Kecamatan Jerowaru kembali melakukan pemekaran beberapa desa sehingga jumlah desa definitif saat ini adalah sebanyak 15 desa. Dan seluruhnya telah berpartisipasi pada program PNPM-MP.

Gambar 4.1 Struktur Kelembagaan UPK Kecamatan Jerowaru



Berdasarkan Pedoman Umum PNPM Mandiri Perdesaan (2007

:13) Tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. BKAD

- a. lembaga pengelola pembangunan partisipatif, pengelola kegiatan masyarakat, pengelola aset produktif dan sumber daya alam, serta program/ proyek dari pihak ketiga yang bersifat antar Desa.
- b. merumuskan, membahas, dan menetapkan rencana strategis untuk pengembangan UPK dalam bidang pengelolaan dana bergulir, pelaksanaan program, dan pelayanan usaha kelompok.
- c. BKAD juga berperan dalam pengawasan, pemeriksaan, serta evaluasi kinerja UPK

2. BPUPK

- a. Menyusun kebijakan umum yang dirumuskan dalam Rapat Pembahasan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) UPK.
- b. Melakukan pengawasan operasional UPK dalam bentuk: (i) persetujuan pinjaman untuk suatu jumlah tertentu, (ii) memberikan rekomendasi produk-produk simpan pinjam yang akan ditawarkan kepada anggota.
- c. Bersama-sama dengan Pengurus menetapkan prosedur dan tata cara pinjaman, besarnya jasa pinjaman dan pedoman operasional lainnya.

3. Ketua UPK

- a. Memimpin organisasi UPK.

- b. Membahas dan menetapkan kelayakan pinjaman yang diajukan berdasarkan penilaian kelayakan usaha dan peminjam.
 - c. Melakukan pengendalian kegiatan dan pembinaan pada anggota UPK dalam pemanfaatan modal pinjaman, pengembalian pinjaman.
 - d. Melakukan kuasa pemindahbukuan simpanan beku ke rekening UPK maupun rekening lain yang disepakati oleh Pokmas untuk menyelesaikan perlunasan tunggakan angsuran atau kemacetan pengembalian pinjaman secara tanggung renteng.
 - e. Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan.
 - f. Melaporkan keadaan keuangan UPK setiap bulan kepada Pengawas dan Pihak-pihak lain yang terkait, seperti Sektap Gerdu-Taskin Kabupaten/Kota.
 - g. Melaporkan keadaan keuangan UPK setiap akhir tahun melalui Musdes Pertanggung-jawaban.
4. Sekretaris UPK
- a. Melaksanakan tugas kesekretariatan untuk mendukung kegiatan Ketua.
 - b. Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional UPK.
 - c. Melaksanakan Administrasi Pembukuan Keuangan UPK.

d. Bersama Ketua meneliti kebenaran dari berkas-berkas pengajuan permohonan pinjaman pengecekan di lapangan.

e. Bersama Ketua dan Bendahara membahas dan memutuskan permohonan pinjaman yang layak direalisasikan.

5. Bendahara UPK

a. Menerima menyimpan, dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.

b. Membantu Ketua dalam membahas dan memutuskan permohonan pinjaman yang layak direalisasikan.

c. Melakukan penagihan terhadap Pokmas UEP yang menjadi nasabah UPK.

d. Melaporkan posisi keuangan kepada Ketua secara periodik atau sewaktu-waktu diperlukan.

e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan UPK secara sistematis, dapat dipertanggung-jawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kekayaan UPK yang sesungguhnya.

4.2 Penilaian Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru

Menilai akuntabilitas Pengelolaan dana PNPM Mandiri Kecamatan

Jerowaru, digunakan beberapa analisis adalah sebagai berikut :

4.2.1 Penilaian Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan PNPM Mandiri Kecamatan Jerowaru dengan Analisis Value For Money.

Value for money menurut Mardiasmo merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintahan. Kinerja pemerintahan tidak dapat dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan input, output, dan outcome secara bersama-sama. Bahkan, untuk beberapa hal perlu ditambahkan pengukuran distribusi dan cakupan layanan (*equity & service coverage*). *Value for money* terdiri dari 3 komponen yaitu :

1. Ekonomis, yaitu pembelian barang dan jasa dengan kualitas tertentu pada harga serendah-rendahnya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

2. Efisiensi, yaitu suatu produk atau hasil kerja tertentu dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah rendahnya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

3. Efektifitas, yaitu hubungan antar keluaran (hasil) dengan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Mengukur akuntabilitas pengelolaan dana PNPM Mandiri dengan analisis value for money, dilakukan dengan menganalisis data keuangan, analisis value for

money dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan dana PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada Tahun 2012 sudah dilakukan dengan ekonomis, efisien dan efektif. Data keuangan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru Tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Keuangan

No	Desa	Jenis Prasarana	Anggaran Biaya (RP)	Biaya (Rp)	Dana Dari UPK (Rp)	Fisik Tertimbang
1	Pandan Wangi	Poskesdes	270,602,300	271,547,400	282,365,600	100%
2	Batu Nampar	Saluran Irigasi	327,975,100	327,197,000	338,923,000	100%
3	Pemongkong	Jalan	332,714,200	333,648,300	337,156,000	100%
4	Sukaraja	Saluran Irigasi	332,173,000	331,592,200	340,623,300	100%
5	Sekaroh	Jalan	332,070,300	333,608,300	339,819,100	100%
6	Ekas Buana	Poskesdes	272,351,900	272,997,000	284,207,300	100%
7	Jerowaru	Jalan	327,953,000	326,399,800	332,526,000	100%
8	Kwang Rundun	Posyandu	165,398,800	166,216,800	171,996,500	100%
9	Wakan	Pasar Desa	248,018,000	247,664,800	253,436,500	100%
Total			2,609,256,600	2,610,871,600	2,681,053,300	100%

Sumber : Laporan Bulanan Prasarana Kecamatan Jerowaru, 2012, data diolah

4.2.1.1. Penilaian Akuntabilitas Dari Segi Ekonomis

Ekonomis adalah hubungan antara pasar dan masukan (*cost of input*), dimana pembelian barang dan jasa dengan kualitas Terbaik pada harga serendah-rendahnya atau dengan kata lain hemat dan tepat guna. Ilustrasi perhitungan analisis value for money dari segi ekonomis pada Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

$$\text{Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 Ekonomis &= \frac{\text{Rp. 271.547.400}}{\text{Rp. 270.602.300}} \times 100\% \\
 &= 100,35\%
 \end{aligned}$$

Penilaian value for money dari segi ekonomis secara keseluruhan pada 9 Desa untuk tahun anggaran 2012, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Analisis Value For Money (Ekonomis)
Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur
Program Fisik Tahun 2012

No	Nama Desa	Anggaran Biaya (Rp)	Realisasi Biaya (Rp)	Ekonomis	Ket
1	Pandan Wangi	270,602,300	271,547,400	100.35%	STE
2	Batu Nampar	327,975,100	327,197,000	99.76%	STE
3	Pemongkong	332,714,200	333,648,300	100.28%	STE
4	Sukaraja	332,173,000	331,592,200	99.83%	STE
5	Sekaroh	332,070,300	333,608,300	100.46%	STE
6	Ekas Buana	272,351,900	272,997,000	100.24%	STE
7	Jerowaru	327,953,000	326,399,800	99.53%	STE
8	Kwang Rundun	165,398,800	166,216,800	100.49%	STE
9	Wakan	248,018,000	247,664,800	99.86%	STE

Sumber : Laporan Bulanan Prasarana Kecamatan Jerowru, 2012, data diolah

Keterangan :

SE : Sangat Ekonomis

E : Ekonomis

TE : Tidak Ekonomis

STE : Sangat Tidak Ekonomis

1. Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru

Pandan wangi adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru

Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Poskesdes. Total anggaran yang diterima sebesar Rp. 270,602,300 dengan total biaya yang dihabiskan untuk membangun poskesdes adalah Rp. 271.547.400 . Dari hasil analisis value for money dari segi ekonomis didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun poskesdes di Desa Pandan Wangi sangat tidak ekonomis, dengan persentase ekonomisnya mencapai 100,35%.

2. Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru

Batu Nampar adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan saluran irigasi. Total anggaran yang diterima sebesar Rp. 270,602,300. total biaya yang dihabiskan untuk membangun Saluran Irigasi adalah Rp. 327.197,000 . Dari hasil analisis value for money dari segi ekonomis didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun saluran irigasi di Desa Batu Nampar sangat tidak ekonomis, dengan persentase ekonomisnya mencapai 99,76%.

3. Desa Pemongkong Kecamatan Jerowaru

Pemongkong adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru

Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Peningkatan Jalan. Total anggaran yang diterima sebesar Rp. 332,714,200 dengan total biaya yang dihabiskan sebesar Rp. 333,648,300. Dari hasil analisis value for money dari segi ekonomis didapatkan bahwa penggunaan dana untuk peningkatan jalan di Desa Pemongkong sangat tidak ekonomis, dengan persentase ekonomisnya mencapai 100,28%.

4. Desa Sukaraja Kecamatan Jerowaru

Sukaraja adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah pembangunan saluran irigasi. Total anggaran yang diterima sebesar Rp. 332,173,000 dengan total biaya yang dihabiskan untuk membangun Saluran Irigasi adalah Rp. 321.592.200 . Dari hasil analisis value for money dari segi ekonomis didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun saluran irigasi di Desa Sukaraja sangat tidak ekonomis, dengan persentase ekonomisnya mencapai 99,83%.

5. Desa Sekaroh Kecamatan Jerowaru

Sekaroh adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah peningkatan jalan. Total anggaran yang diterima sebesar Rp. 332,070,300 . dengan total biaya yang dihabiskan sebesar Rp.

333,608,300. Dari hasil analisis value for money dari segi ekonomis didapatkan bahwa penggunaan dana untuk peningkatan jalan di Desa Sekaroh sangat tidak ekonomis, dengan persentase ekonomisnya mencapai 100,46%.

6. Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru

Ekas Buana adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Poskesdes. Total anggaran yang diterima sebesar Rp. 272,351,900 . dengan total biaya yang dihabiskan untuk membangun poskesdes adalah Rp. 272,997,000. Dari hasil analisis value for money dari segi ekonomis didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun poskesdes di Desa Ekas Buana sangat tidak ekonomis, dengan persentase ekonomisnya mencapai 100,24%.

7. Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru

Jerowaru adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah peningkatan jalan. Total anggaran yang diterima sebesar Rp. 327,953,000 . dengan total biaya yang dihabiskan sebesar Rp. 326,399,800. Dari hasil analisis value for money dari segi ekonomis didapatkan bahwa penggunaan dana untuk peningkatan jalan di Desa

Sekarang sangat tidak ekonomis, dengan persentase ekonomisnya mencapai 99,53%.

8. Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru

Kwang Rundun adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Posyandu. Total anggaran yang diterima sebesar Rp. 165,398,800 . dengan total biaya yang dihabiskan untuk membangun poskesdes adalah Rp. 166,216,800. Dari hasil analisis value for money dari segi ekonomis didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun posyandu di Desa Kwang Rundun sangat tidak ekonomis, dengan persentase ekonomisnya mencapai 100,49%.

9. Desa Wakan Kecamatan Jerowaru

Wakan adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Pasar Desa. Total anggaran yang diterima sebesar Rp. 248,014,000 . dengan total biaya yang dihabiskan untuk membangun poskesdes adalah Rp. 247,664,800. Dari hasil analisis value for money dari segi ekonomis didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun pasar Desa di Desa Kwang Rundun sangat tidak ekonomis, dengan persentase ekonomisnya mencapai 99,86%.

4.2.1.2. Penilaian Akuntabilitas Dari Segi Efisien

Efisien adalah dimana suatu produk atau hasil kerja tertentu dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah rendahnya. Ilustrasi perhitungan analisis value for money dari segi efisien pada Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{\text{Rp. 271.547.400}}{\text{Rp. 282.365.600}} \times 100\% \\ &= 96\% \end{aligned}$$

Penilaian value for money dari segi efisien secara keseluruhan pada 9 Desa untuk tahun anggaran 2012, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.6
Analisis Value For Money (Efisien)
Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur
Program Fisik Tahun 2012

No	Nama Desa	Realisasi Biaya (RP)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Efisien	Ket
1	Pandan Wangi	271,547,400	282,365,600	96%	STE
2	Batu Nampar	327,197,000	338,923,000	95%	STE
3	Pemongkong	333,648,300	337,156,000	99%	STE
4	Sukaraja	331,592,200	340,623,300	97%	STE
5	Sekaroh	333,608,300	339,819,100	98%	STE
6	Ekas Buana	272,997,000	284,207,300	96%	STE
7	Jerowaru	326,399,800	332,526,000	98%	STE
8	Kwang Rundun	166,216,800	171,996,500	97%	STE
9	Wakan	247,664,800	253,436,500	98%	STE

Sumber : Laporan Bulanan Prasarana Kecamatan Jerowru, 2012, data diolah

Keterangan :

SE : Sangat Efisien

E : Efisien

TE : Tidak Efisien

STE : Sangat Tidak Efisien

1. Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru

Desa Pandan wangi adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Poskesdes. Total biaya yang dihabiskan untuk membangun poskesdes adalah Rp. 271.547.400, dengan total penarikan dana dari UPK sebesar Rp. 282.365.600. Dari hasil analisis value for money dari segi efisien didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun poskesdes di Desa Pandan Wangi sangat tidak efisien, dengan persentase efisiennya mencapai 96%.

2. Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru

Batu Nampar adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan saluran irigasi. Total biaya yang dihabiskan untuk membangun Saluran Irigasi adalah Rp. 327.197.000 ,dengan total penarikan dana dari UPK sebesar Rp. 338.923.000. Dari hasil analisis value for money dari segi efisien didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun saluran

irigasi di Desa Batu Nampar sangat tidak efisien, dengan persentase efisiennya mencapai 95%.

3. Desa Pemongkong Kecamatan Jerowaru

Pemongkong adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Peningkatan Jalan. Total biaya yang dihabiskan sebesar Rp. 333,648,300 , dengan total penarikan dana dari UPK sebesar Rp. 337.156.000. Dari hasil analisis value for money dari segi efisien didapatkan bahwa penggunaan dana untuk peningkatan jalan di Desa Pemongkong sangat tidak efisien, dengan persentase efisiennya mencapai 99%.

4. Desa Sukaraja Kecamatan Jerowaru

Sukaraja adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah pembangunan saluran irigasi. Total biaya yang dihabiskan untuk membangun Saluran Irigasi adalah Rp. 321.592.200 , dengan total penarikan dana dari UPK sebesar Rp. 338.923.000. Dari hasil analisis value for money dari segi efisien didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun saluran irigasi di Desa Sukaraja sangat tidak efisien, dengan persentase efisiennya mencapai 97%.

5. Desa Sekaroh Kecamatan Jerowaru

Sekaroh adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah peningkatan jalan. Total biaya yang dihabiskan sebesar Rp. 333,608,300. dengan total penarikan dana dari UPK sebesar Rp. 339.819.100. Dari hasil analisis value for money dari segi efisien didapatkan bahwa penggunaan dana untuk peningkatan jalan di Desa Sekaroh sangat tidak efisien, dengan persentase efisiennya mencapai 98%.

6. Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru

Ekas Buana adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Poskesdes. Total biaya yang dihabiskan untuk membangun poskesdes adalah Rp. 272,997,000, dengan total penarikan dana dari UPK sebesar Rp. 284.207.300. Dari hasil analisis value for money dari segi efisien didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun poskesdes di Desa Ekas Buana sangat tidak efisien, dengan persentase efisiennya mencapai 96%.

7. Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru

Jerowaru adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah peningkatan jalan. Total biaya yang dihabiskan sebesar Rp. 326,399,800, dengan total penarikan dana dari UPK sebesar Rp. 332.526.000. Dari hasil analisis value for money dari segi efisien didapatkan bahwa penggunaan dana untuk peningkatan jalan di Desa Jerowaru sangat tidak efisien, dengan persentase efisiennya mencapai 98%.

8. Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru

Kwang Rundun adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Posyandu. Total biaya yang dihabiskan untuk membangun poskesdes adalah Rp. 166,216,800, dengan total penarikan dana dari UPK sebesar Rp. 284.207.300. Dari hasil analisis value for money dari segi efisien didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun posyandu di Desa Kwang Rundun sangat tidak efisien, dengan persentase efisiennya mencapai 97%.

9. Desa Wakan Kecamatan Jerowaru

Wakan adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Pasar Desa. Total biaya yang dihabiskan untuk membangun poskesdes adalah Rp. 247,664,800, dengan total penarikan dana dari UPK sebesar Rp. 253.436.500. Dari hasil analisis value for money dari segi efisien didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun Pasar Desa di Desa Wakan sangat tidak efisien, dengan persentase efisiennya mencapai 98%.

4.2.1.3. Penilaian Akuntabilitas Dari Segi Efektifitas

Efektifitas diartikan sebagai hubungan antar keluaran (hasil) dengan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai. Ilustrasi perhitungan analisis value for money dari segi efisien pada Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Rp. 282.365.600}}{\text{Rp. 270.602.300}} \times 100\%$$

$$= 104 \%$$

Penilaian value for money dari segi efektifitas secara keseluruhan pada 9 Desa untuk tahun anggaran 2012, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Analisis Value For Money (Efektifitas)
Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur
Program Fisik Tahun 2012

No	Nama Desa	Realisasi Pendapatan (RP)	Anggaran Pendapatan (Rp)	Efektifitas	Ket
1	Pandan Wangi	282,365,600	270,602,300	104%	SE
2	Batu Nampar	338,923,000	327,975,100	103%	SE
3	Pemongkong	337,156,000	332,714,200	101%	SE
4	Sukaraja	340,623,300	332,173,000	103%	SE
5	Sekaroh	339,819,100	332,070,300	102%	SE
6	Ekas Buana	284,207,300	272,351,900	104%	SE
7	Jerowaru	332,526,000	327,953,000	101%	SE
8	Kwang Rundun	171,996,500	165,398,800	104%	SE
9	Wakan	253,436,500	248,018,000	102%	SE

Sumber : Laporan Bulanan Prasarana Kecamatan Jerowru, 2012, data diolah

Keterangan :

SE : Sangat Efektif

E : Efektif

TE : Tidak Efektif

STE : Sangat Tidak Efektif

1. Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru

Pandan wangi adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Poskesdes.

Anggaran Pendapatan diproyeksikan sebesar total anggaran biaya yaitu sebesar Rp. 270,602,300 dengan realisasi pendapatan yang ditarik dari UPK sebesar Rp. 282.365.600. Dari hasil analisis value for money dari segi efektifitasnya didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun poskesdes di Desa Pandan Wangi sangat efektif, dengan persentase efektifitasnya mencapai 104 %. Penggunaan dana sangat efektif karena target yang direncanakan tercapai yaitu dengan bukti fisik tertimbang bangunan sebesar 100%, dengan kata lain bangunan poskesdes sudah jadi 100%.

2. Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru

Batu Nampar adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan saluran irigasi. Anggaran Pendapatan diproyeksikan sebesar total anggaran biaya yaitu sebesar Rp. 327,975,100 dengan realisasi pendapatan yang ditarik dari UPK sebesar Rp. 338.923.000. Dari hasil analisis value for money dari segi efektifitasnya didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun Saluran Irigasi di Desa Batu Nampar sangat efektif, dengan persentase efektifitasnya mencapai 103 %. Penggunaan dana sangat efektif karena target yang direncanakan tercapai yaitu dengan bukti fisik tertimbang bangunan saluran irigasi sebesar 100%, dengan kata lain bangunan saluran irigasi sudah jadi 100%.

3. Desa Pemongkong Kecamatan Jerowaru

Pemongkong adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Peningkatan Jalan. Anggaran Pendapatan diproyeksikan sebesar total anggaran biaya yaitu sebesar Rp. 332,714,200 dengan realisasi pendapatan yang ditarik dari UPK sebesar Rp. 337.156.000. Dari hasil analisis value for money dari segi efektifitasnya didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun peningkatan jalan di Desa Pemongkong sangat efektif, dengan persentase efektifitasnya mencapai 101 %. Penggunaan dana sangat efektif karena target yang direncanakan tercapai yaitu dengan bukti fisik tertimbang peningkatan jalan sebesar 100%, dengan kata lain peningkatan jalan sudah jadi dikerjakan 100%.

4. Desa Sukaraja Kecamatan Jerowaru

Sukaraja adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah pembangunan saluran irigasi. Anggaran Pendapatan diproyeksikan sebesar total anggaran biaya yaitu sebesar Rp. 332,173,000 dengan realisasi pendapatan yang ditarik dari UPK sebesar Rp. 338.923.000. Dari hasil analisis value for money dari segi efektifitasnya didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun Saluran Irigasi di Desa Sukaraja sangat efektif, dengan persentase

efektifitasnya mencapai 103 %. Penggunaan dana sangat efektif karena target yang direncanakan tercapai yaitu dengan bukti fisik tertimbang bangunan saluran irigasi sebesar 100%, dengan kata lain bangunan saluran irigasi sudah jadi 100%.

5. Desa Sekaroh Kecamatan Jerowaru

Sekaroh adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah peningkatan jalan. Anggaran Pendapatan diproyeksikan sebesar total anggaran biaya yaitu sebesar Rp. 332,070,300 dengan realisasi pendapatan yang ditarik dari UPK sebesar Rp. 339.819.100. Dari hasil analisis value for money dari segi efektifitasnya didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun peningkatan jalan di Desa Sekaroh sangat efektif, dengan persentase efektifitasnya mencapai 102 %. Penggunaan dana sangat efektif karena target yang direncanakan tercapai yaitu dengan bukti fisik tertimbang peningkatan jalan sebesar 100%, dengan kata lain peningkatan jalan sudah jadi dikerjakan 100%.

6. Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru

Ekas Buana adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Poskesdes. Anggaran Pendapatan diproyeksikan sebesar total anggaran biaya yaitu sebesar Rp.

272.351.000 dengan realisasi pendapatan yang ditarik dari UPK sebesar Rp. 284.207.300. Dari hasil analisis value for money dari segi efektifitasnya didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun poskesdes di Desa Ekas Buana sangat efektif, dengan persentase efektifitasnya mencapai 104 %. Penggunaan dana sangat efektif karena target yang direncanakan tercapai yaitu dengan bukti fisik tertimbang bangunan sebesar 100%, dengan kata lain bangunan poskesdes sudah jadi 100%.

7. Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru

Jerowaru adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah peningkatan jalan. Anggaran Pendapatan diproyeksikan sebesar total anggaran biaya yaitu sebesar Rp. 327.953.000 dengan realisasi pendapatan yang ditarik dari UPK sebesar Rp. 332.526.000. Dari hasil analisis value for money dari segi efektifitasnya didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun peningkatan jalan di Desa Jerowaru sangat efektif, dengan persentase efektifitasnya mencapai 101 %. Penggunaan dana sangat efektif karena target yang direncanakan tercapai yaitu dengan bukti fisik tertimbang bangunan peningkatan jalan sebesar 100%, dengan kata lain peningkatan jalan sudah jadi dikerjakan 100%.

8. Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru

Kwang Rundun adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Posyandu. Anggaran Pendapatan diproyeksikan sebesar total anggaran biaya yaitu sebesar Rp. 165.396.800 dengan realisasi pendapatan yang ditarik dari UPK sebesar Rp. 171.996.500. Dari hasil analisis value for money dari segi efektifitasnya didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun posyandu di Desa Ekas Buana sangat efektif, dengan persentase efektifitasnya mencapai 104 %. Penggunaan dana sangat efektif karena target yang direncanakan tercapai yaitu dengan bukti fisik tertimbang bangunan sebesar 100%, dengan kata lain bangunan posyandu sudah jadi 100%.

9. Desa Wakan Kecamatan Jerowaru

Wakan adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Pasar Desa. Anggaran Pendapatan diproyeksikan sebesar total anggaran biaya yaitu sebesar Rp. 165.396.800 dengan realisasi pendapatan yang ditarik dari UPK sebesar Rp. 253.436.500. Dari hasil analisis value for money dari segi efektifitasnya didapatkan bahwa penggunaan dana untuk membangun

Pasar Desa di Desa Wakan sangat efektif, dengan persentase efektifitasnya mencapai 102 %. Penggunaan dana sangat efektif karena target yang direncanakan tercapai yaitu dengan bukti fisik tertimbang bangunan sebesar 100%, dengan kata lain bangunan Pasar Desa sudah jadi 100%.

4.2.2 Penilaian Akuntabilitas kinerja Unit Pengelola Kegiatan (UPK), menggunakan 13 indikator *Nasional Management Consultant* (NMC)

Mengukur kinerja pengelolaan dana oleh Unit Pengelola Kegiatan dilakukan dengan mewancarai fasilitator teknis UPK Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dengan 13 indikator *Nasional Management Consultant* (NMC) yang terdiri dari 3 aspek pengukuran, 13 indikator *Nasional Management Consultant* (NMC) terdiri dari beberapa sub indikator.

Penilaian dilakukan dengan melakukan cek list terhadap masing-masing sub indikator yang terdapat dari masing-masing indikator, jika semua sub indikator dari masing-masing indikator mempunyai jawaban ya, maka pointnya 1, tetapi jika salah satu sub indikator dari masing-masing indikator jawabannya tidak, maka pointnya 0.

Wawancara dilakukan secara terbuka dengan Fasilitator Teknis Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dengan menggunakan 13 indikator *Nasional Management Consultant* (NMC) yang terdiri dari tiga aspek pengukuran, dari hasil wawancara tersebut dilakukan cek list terhadap semua sub indikator yang terdapat pada masing-masing indikator tersebut.

Hasil cek list terhadap kinerja UPK Kecamatan Jerowaru dalam mengelola dana PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Pengukuran Kinerja UPK Kecamatan Jerowaru
Aspek Pengukuran Kebijakan Pengelolaan Keuangan

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Bukti		Nama Bukti	Point
			Ya	Tidak	Ada	Tidak Ada		
1.	Skema Pemanfaatan dana sesuai dengan pedoman	1. Apakah Pemanfaatan BLM hanya digunakan untuk membangun prasarana yang programnya telah disepakati masyarakat dan masuk dalam MAD ??	✓		✓		Berita Acara hasil MAD	1
		2. Apakah sudah dijalankan Kegiatan pembangunan atau perbaikan prasarana sarana dasar yang dapat memberikan manfaat langsung secara ekonomi bagi RTM (Peningkatan jalan, pembuatan jembatan, pembuatan irigasi, pembangunan pasar)?	✓		✓			
		3. Apakah sudah dilakukan Kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan (Pembangunan gedung poskesdes dan posyandu)?	✓		✓			
		4. Apakah BOP TPK maksimal 3 %?	✓		✓			

Sumber : <http://www.managementconsultants.pk>. Data diolah

Tabel 4.8 Lanjutan
Pengukuran Kinerja UPK Kecamatan Jerowaru
Aspek Pengukuran Kebijakan Pengelolaan Keuangan

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Bukti		Nama Bukti	Point
			Ya	Tidak	Ada	Tidak Ada		
2.	Prasyarat penarikan dana tiap termin	1. Apakah Prasyarat Pengajuan termin I (40%) telah ditandatangani SPPB?	✓		✓		SPPB	1
		2. Prasyarat pengajuan termin II kemajuan fisik 40%, dan penggunaan dana termin sebelumnya minimal telah mencapai 90%, LPD termin I telah disusun?	✓		✓		LPD	
3.	Penyaluran dana ke tingkat PP dilaksanakan berdasarkan RPD yang diajukan oleh PP.	1. Apakah Untuk melakukan pengendalian dalam penggunaan dana, maka diambil kebijakan bahwa pengambilan dan penggunaan dana dilakukan secara bertahap dimana setiap pencairan harus dilengkapi dengan Rencana Penggunaan Dana (RPD). Untuk itu penyaluran dana dari UPK harus didasarkan pada RPD?	✓		✓		RPD/RAB	1
4.	Saldo Kas tunai di tangan Bendahara	1. Apakah Saldo kas tunai bendahara tidak lebih dari Rp. 1 juta pada hari keempat setelah pencairan dana?	✓		✓		Buku Kas TPK dan UPK	1
5.	Spesimen rekening bank ditandatangani 3 orang yang ditunjuk melalui rapat anggota BKM/Rembug Warga.	1. Apakah Rekening bank BKM / UPK dibuka atas nama BKM / UPK, sesuai dengan yang tertera dalam Akta Notaris (untuk UPK).	✓		✓		Buku Rekening UPK	1

Sumber : <http://www.managementconsultants.pk>. Data diolah

Tabel 4.8 Lanjutan
Pengukuran Kinerja UPK Kecamatan Jerowaru
Aspek Pengukuran Kebijakan Pengelolaan Keuangan

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Bukti		Nama Bukti	Point
			Ya	Tidak	Ada	Tidak Ada		
6.	Setiap Penerimaan/pengeluaran kas diketahui oleh Koordinator BKM/TPK	1. Apakah Bukti kas keluar / masuk harus ditandatangani oleh bendahara dan pihak penerima uang dengan mengetahui koordinator UPK ?	✓		✓		LPD, RPD.	1
Total								6

Sumber : <http://www.managementconsultants.pk>, Data diolah

Pemanfaatan BLM oleh UPK Kecamatan Jerowaru telah memenuhi apa yang diatur dalam pedoman PNPM, hal ini dibuktikan dengan telah selesainya dibangun program fisik di Sembilan Desa di Kecamatan Jerowaru. Program fisik tersebut terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dalam berita acara hasil dari musyawarah antar Desa (MAD). Program fisik yang dibangun sudah tepat sasaran yaitu seperti pembangunan pasar Desa, pembangunan irigasi, pembangunan jalan, pembangunan gedung posyandu dan gedung poskesdes. Biaya Operasional untuk Tim Pengelola Kegiatan sudah dibatasi 3 % dari dana yang dianggarkan untuk satu program kerja pembangunan fisik.

Pengajuan penarikan dana oleh TPK ke UPK telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme penarikan dana yang telah diatur dalam petunjuk teknis operasional. Pencairan dana awal dilakukan setelah ada surat perjanjian pemberian bantuan (SPPB), SPC dan SP2. Pihak TPK

telah menyiapkan RPD secara lengkap untuk diserahkan kepada UPK sehingga UPK mengambil uang ke KPPN untuk langsung ditransferkan ke rekening kolektif UPK sebesar 40% dari rencana anggaran. Dana yang 40 % yang ada di tangan UPK akan diserahkan ke TPK secara bertahap sesuai kemajuan pembangunan di lapangan. Termin ke 2 bisa dilaksanakan apabila dana yang ada di rekening UPK sudah tersalurkan sebesar 90% ke TPK dan pihak TPK sudah menyiapkan LPD yang dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah serta harus melakukan LPJ dulu di Desa.

Pihak UPK Kecamatan Jerowaru telah melakukan mekanisme pencairan dana dengan benar sesuai prosedur yang diatur dalam PTO PNPM Mandiri Perdesaan seperti yang dijelaskan pada point ke 2 tadi, dimana pencairan dana dari UPK ke TPK dilakukan secara bertahap dan TPK harus menyiapkan LPD dulu.

Menurut keterangan dari fasilitator teknis Kecamatan Jerowaru, dana yang disalurkan ke TPK untuk biaya kegiatan harus habis dalam waktu 24 jam kecuali dana yang dipergunakan untuk biaya operasional.

Rekening bank dibuka atas nama program. Penarikan dana dari rekening bank ditandatangani oleh 4 orang yaitu Fasilitator Kecamatan, Fasilitator teknis Kecamatan Jerowaru, Wakil Masyarakat serta satu orang wakil dari UPK.

Setiap kas yang masuk dan keluar dari rekening UPK harus ditandatangani oleh Fasilitator Kabupaten dan Fasilitator teknis Kecamatan Jerowaru disertai dengan kwitansi dan bukti keuangan lainnya.

Untuk pengajuan dana yang dilakukan TPK harus ditandatangani FK, FT, dan Kepala Desa.

Tabel 4.9
Pengukuran Kinerja UPK Kecamatan Jerowaru
Aspek Pengukuran Sistem Akuntansi

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Bukti		Nama Bukti	Point
			Ya	Tidak	Ada	Tidak Ada		
7.	Kelengkapan Buku/Laporan Pembukuan dan Bukti Transaksi.	1. Apakah sudah Sesuai dengan SOP bahwa setiap UPK diwajibkan membuat pembukuan yang terdiri dari : - Buku Bank, buku kas, buku BOP, buku prasarana, Laporan keuangan bulanan, kwitansi.	✓		✓		Buku Bank, kas, BOP, LKB, Kwitansi	1
8.	Pencatatan transaksi dilaksanakan tepat waktu (cash basis) dan kronologis.	1. Apakah Pencatatan transaksi keuangan (keluar atau masuk) dilakukan tepat waktu (<i>cash basis</i>)?	✓		✓		Laporan Keuangan UPK	1
		2. Apakah Pencatatan telah dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu)?	✓		✓		Laporan Keuangan UPK.	
		3. Apakah Laporan keuangan disajikan setiap bulan maksimal tanggal 5?	✓		✓		Laporan Keuangan Bulanan	
9..	Saldo buku bank sama dengan saldo di rekening bank.	1. Apakah Saldo buku bank dan buku Rekening bank, pada tanggal yang sama harus bernilai sama kecuali ada transaksi yang belum di catat (biaya bunga, biaya administrasi dan buku catatan UPK harus diperbaiki (adjustment)?)	✓		✓		Buku Rekening UPK dan Buku Bank	1

Sumber : <http://www.managementconsultants.pk>. Data diolah

Tabel 4.9 Lanjutan
Pengukuran Kinerja UPK Kecamatan Jerowaru
Aspek Pengukuran Sistem Akuntansi

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Bukti		Nama Bukti	Point
			Ya	Tidak	Ada	Tidak ada		
10.	Saldo buku kas sama dengan jumlah dana tunai di tangan bendahara	1. Apakah Kas opname dana tunai yang ada di bendahara UPK dicocokkan dengan buku kas, pada tanggal yang sama?	✓		✓		Buku Kas UPK dan Dana Tunai	1
		2. Apakah Bila ada perbedaan harus diperbaiki (adjustmen)?	✓		✓		Buku Kas UPK	
11.	Buku kas, Buku BOP dan Buku Alokasi Prasarana dilakukan penutupan buku pada setiap akhir bulan.	1. Apakah Sesuai dengan SOP bahwa UPK diwajibkan melakukan penutupan buku setiap akhir bulan pada buku kas, buku BOP, dan buku alokasi prasarana.?	✓		✓		Buku Kas, BOP, Prasarana	1
12.	Konsistensi antara laporan keuangan bulanan dengan buku utama dan buku bantu	1. Apakah Setiap nilai yang tercantum dalam laporan keuangan bulanan harus konsisten dengan buku bank, buku kas, buku BOP, dan buku alokasi prasarana.?	✓		✓		LKB, buku kas, buku BOP, Prasarana	1
Total								6

Sumber : <http://www.managementconsultants.pk>. Data diolah

Pelaksanaan pembukuan dibuat oleh pihak UPK untuk seluruh kegiatan program pembangunan fisik yang ada di masing-masing TPK. Menurut pedoman teknis yang diterbitkan oleh kementerian pekerjaan umum tentang pembukuan BKM/UPK, bahwa sistem yang digunakan adalah sistem pembukuan berpasangan dengan *cash* dan *accrual basic*. Pihak UPK Kecamatan Jerowaru rutin melakukan pembukuan yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, buku bank, buku kas, buku BOP, buku

alokasi prasarana, buku alokasi BOP, dan laporan keuangan bulanan dilengkapi dengan bukti-bukti yang sah.

Laporan keuangan bulanan rutin dilakukan oleh pihak UPK, dan pencatatan dalam pembukuan telah sesuai dengan prosedur dimana setiap transaksi dicatat secara kronologis yaitu sesuai dengan urutan waktu, hal ini dapat dibuktikan di Laporan keuangan yang dibuat oleh UPK Kecamatan Jerowaru.

Buku bank dan rekening bank pada tanggal yang sama memang harus bernilai sama, dan bila ditemukan perbedaan harus segera diperbaiki dan diberi keterangan (adjustmen).

Pencatatan dilakukan dengan sebenar-benarnya, saldo buku kas sama dengan uang tunai yang dipegang oleh pihak bendahara UPK. Apabila terjadi perbedaan harus segera diperbaiki dan diberi keterangan (adjustmen).

Penutupan buku memang harus dilakukan pada akhir bulan. Baik pada buku kas, buku BOP. Buku alokasi prasarana di akhir bulan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laporan keuangan bulanan yang dikeluarkan oleh UPK Kecamatan Jerowaru.

Laporan keuangan bulanan dibuat berdasarkan angka nominal yang tertera dalam buku kas, buku BOP, buku alokasi prasarana, sehingga laporan keuangan bulanan yang dikeluarkan UPK Kecamatan Jerowaru telah konsisten dan berkesinambungan sehingga tidak mungkin ada nilai yang berbeda.

Tabel 4.10
Pengukuran Kinerja UPK Kecamatan Jerowaru
Aspek Pengukuran Transparansi

No	Indikator	Sub Indikator	Jawaban		Bukti		Nama Bukti	Point
			Ya	Tidak	Ada	Tidak Ada		
13.	Laporan keuangan bulanan dipasang di papan informasi di lima tempat strategis selambat-lambatnya tanggal 5 pada bulan berikutnya.	1. Apakah Laporan keuangan bulanan dipasang di papan informasi minimal di 5 titik lokasi strategis.?		✓		✓		0
		2. Apakah Publikasi / pemasangan di papan informasi tersebut selambat-lambatnya setiap tanggal 5?	✓			✓		
Total								0

Sumber : <http://www.managementconsultants.pk>. Data diolah

Berdasarkan keterangan dari fasilitator teknis Kecamatan Jerowaru, laporan keuangan bulanan rutin dikeluarkan oleh UPK dan ditempel disatu titik yaitu di papan informasi yang ada di kantor UPK dan dikirimkan untuk di tempel di papan informasi yang ada di masing-masing kantor Desa.

Secara keseluruhan penilaian kinerja UPK Kecamatan Jerowaru dalam pengelolaan dana PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru pada tahun 2012 seperti yang tertera pada (Tabel 4.8, 4.9, 4.10) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Penilaian Kinerja UPK Kecamatan Jerowaru

No	Aspek Pengukuran	Point
1.	Kebijakan Pengelolaan Keuangan	6
2.	Sistem Akuntansi	6
3.	Transparansi	0
Total Point		12

Sumber : <http://www.managementconsultants.pk>. Data diolah

Hasil penilaian secara keseluruhan terhadap kinerja UPK dengan menggunakan 13 indikator *Nasional Management Consultant* (NMC) yang terdiri dari tiga aspek pengukuran yaitu kebijakan pengelolaan keuangan, sistem akuntansi dan transparansi, didapatkan 12 indikator sudah terpenuhi sehingga nilai yang diperoleh termasuk dalam interval yang ke 2 yaitu Akuntabel, dimana mekanisme pengelolaan dana PNPM Mandiri Kecamatan Jerowaru oleh UPK Kecamatan Jerowaru telah dilakukan secara baik dengan mengikuti prosedur yang ada, sehingga dalam pengelolaannya sudah memenuhi indikator akuntabilitas.

4.2.3 Penilaian Akuntabilitas Menggunakan Kuesioner Berdasarkan 10 Indikator Prinsip PNPM Mandiri Perdesaan.

Untuk mengukur akuntabilitas pengelolaan dana PNPM-MP Kecamatan Jerowaru pada setiap program kerja yang bersifat pembangunan fisik tidak cukup diukur dengan menggunakan analisis keuangannya saja, namun harus diukur dari kepuasan masyarakat juga, suatu program dapat dikatakan berhasil apabila program yang dihasilkan memberikan dampak yang baik terhadap kelangsungan hidup masyarakat untuk kedepannya, dan masyarakat puas dengan adanya program yang dihasilkan dari PNPM MP Kecamatan Jerowaru. Untuk Mengukur kepuasan masyarakat, maka peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat yang berada di 9 Desa yang berada di

Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 10 indikator dan masing-masing indikator terdiri dari 3 pertanyaan. Kuesioner bersifat tertutup dengan alternative jawaban setuju dan tidak setuju. Kuesioner akan dibagikan kepada koresponden yang ada di 9 Desa, Koresponden terdiri dari 9 orang warga masyarakat di masing-masing Desa, yang terdiri dari Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, Ketua RW, dan 5 warga masyarakat. Jumlah koresponden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Jumlah Koresponden

No	Nama Desa	Jumlah Koresponden
1	Pandan Wangi	9 orang
2	Batu Nampar	9 orang
3	Pemongkong	9 orang
4	Sukaraja	9 orang
5	Sekaroh	9 orang
6	Ekas Buana	9 orang
7	Jerowaru	9 orang
8	Kwang Rundun	9 orang
9	Wakan	9 orang
	Total	81 orang

Sumber : Champion (1999 : 72) Data Diolah

Berikut adalah analisis data dari penyebaran kuesioner berdasarkan 10 indikator yang diambil dari prinsip PNPM Mandiri Perdesaan, yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas atau kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan PNPM Perdesaan Kecamatan Jerowaru pada tahun 2012 khusus program fisik, Ilustrasi perhitungan kuesioner pada Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase Kuesioner} = \frac{\sum \text{Jawaban Setuju}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kuesioner} = \frac{239}{270} \times 100\%$$

$$= 88,51 \%$$

Mengukur akuntabilitas atau kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan PNPM Perdesaan Kecamatan Jerowaru pada tahun 2012 khusus program fisik, yang diukur dengan menggunakan kuesioner berdasarkan 10 indikator yang diambil dari prinsip PNPM Mandiri Perdesaan secara keseluruhan pada 9 Desa untuk tahun anggaran 2012, dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Pengukuran Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan PNPM Perdesaan Kecamatan Jerowaru Dengan Kuesioner Berdasarkan 10 Indikator PNPM Mandiri

No	Nama Desa	Jumlah Jawaban		Jumlah Pertanyaan	% Akuntabilitas	Ket
		Setuju	Tidak Setuju			
1	Pandan Wangi	239	31	270	88.51%	SA
2	Batu Nampar	233	37	270	86.29%	SA
3	Pemongkong	241	29	270	89.25%	SA
4	Sukaraja	232	38	270	85.92%	SA
5	Sekaroh	236	34	270	87.40%	SA
6	Ekas Buana	235	35	270	87.03%	SA
7	Jerowaru	253	17	270	93.70%	SA
8	Kwang Rundun	234	36	270	86.66%	SA
9	Wakan	216	54	270	80%	SA
Total		2119	311	2430	87.20%	SA

Sumber : Dean J. Champion , Metode dan Masalah Penelitian Sosial, Data Diolah

Keterangan :

SA : Sangat Akuntabel

CA : Cukup Akuntabel

KA : Kurang Akuntabel

TA : Tidak Akuntabel

1. Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru

Pandan wangi adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Poskesdes. Dari kuesioner yang disebarakan kepada 9 warga masyarakat Desa Pandan Wangi yang menjadi koresponden, didapatkan dari 270 pertanyaan, masyarakat menjawab setuju sebanyak 239 dan tidak setuju sebanyak 31. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase kepuasan masyarakat Desa pandan wangi terhadap pembangunan poskesdes sebesar 88,51%, sehingga angka persentase tersebut, masuk dalam interval yang ke 4 yaitu sangat akuntabel, yang berarti masyarakat Desa Pandan Wangi pada umumnya telah puas terhadap pelaksanaan pembangunan poskesdes.

2. Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru

Batu Nampar adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah pembangunan saluran irigasi. Dari kuesioner yang disebarakan kepada 9 warga masyarakat Desa Batu Nampar yang menjadi koresponden, didapatkan dari 270 pertanyaan, masyarakat menjawab setuju sebanyak 233 dan tidak setuju sebanyak 37.

Dari hasil perhitungan didapatkan persentase kepuasan masyarakat Desa Batu Nampar terhadap pembangunan Saluran Irigasi sebesar 86,29%, sehingga angka persentase tersebut, masuk dalam interval yang ke 4 yaitu sangat akuntabel, yang berarti masyarakat Desa Batu Nampar pada umumnya telah puas terhadap pelaksanaan pembangunan saluran irigasi.

3. Desa Pemongkong Kecamatan Jerowaru

Pemongkong adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah peningkatan jalan. Dari kuesioner yang disebarakan kepada 9 warga masyarakat Desa Pemongkong yang menjadi koresponden, didapatkan dari 270 pertanyaan, masyarakat menjawab setuju sebanyak 241 dan tidak setuju sebanyak 29. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase kepuasan masyarakat Desa Pemongkong terhadap Peningkatan Jalan sebesar 89,25%, sehingga angka persentase tersebut, masuk dalam interval yang ke 4 yaitu sangat akuntabel, yang berarti masyarakat Desa Pemongkong pada umumnya telah puas terhadap pelaksanaan Peningkatan Jalan.

4. Desa Sukaraja Kecamatan Jerowaru

Sukaraja adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah pembangunan saluran irigasi. Dari kuesioner yang disebarakan kepada 9 warga masyarakat Desa Sukaraja yang menjadi koresponden, didapatkan dari 270 pertanyaan, masyarakat

menjawab setuju sebanyak 232 dan tidak setuju sebanyak 38. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase kepuasan masyarakat Desa Sukaraja terhadap Pembangunan saluran irigasi sebesar 85,92%, sehingga angka persentase tersebut, masuk dalam interval yang ke 4 yaitu sangat akuntabel, yang berarti masyarakat Desa Sukaraja pada umumnya telah puas terhadap pelaksanaan Pembangunan saluran irigasi.

5. Desa Sekaroh Kecamatan Jerowaru

Sekaroh adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah peningkatan jalan. Dari kuesioner yang disebarakan kepada 9 warga masyarakat Desa Sekaroh yang menjadi koresponden, didapatkan dari 270 pertanyaan, masyarakat menjawab setuju sebanyak 236 dan tidak setuju sebanyak 34. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase kepuasan masyarakat Desa Sekaroh terhadap Peningkatan Jalan sebesar 87,40%, sehingga angka persentase tersebut, masuk dalam interval yang ke 4 yaitu sangat akuntabel, yang berarti masyarakat Desa Sekaroh pada umumnya telah puas terhadap pelaksanaan Peningkatan Jalan.

6. Desa Ekas Buana Kecamatan Jerowaru

Ekas Buana adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program

pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Poskesdes. Dari kuesioner yang disebarakan kepada 9 warga masyarakat Desa Ekas Buana yang menjadi koresponden, didapatkan dari 270 pertanyaan, masyarakat menjawab setuju sebanyak 235 dan tidak setuju sebanyak 35. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase kepuasan masyarakat Desa Ekas Buana terhadap pembangunan poskesdes sebesar 87,03%, sehingga angka persentase tersebut, masuk dalam interval yang ke 4 yaitu sangat akuntabel, yang berarti masyarakat Desa Ekas Buana pada umumnya telah puas terhadap pelaksanaan pembangunan poskesdes.

7. Desa Jerowaru Kecamatan Jerowaru

Jerowaru adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah peningkatan jalan. Dari kuesioner yang disebarakan kepada 9 warga masyarakat Desa Jerowaru yang menjadi koresponden, didapatkan dari 270 pertanyaan, masyarakat menjawab setuju sebanyak 253 dan tidak setuju sebanyak 17. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase kepuasan masyarakat Desa Jerowaru terhadap Peningkatan Jalan sebesar 93,70%, sehingga angka persentase tersebut, masuk dalam interval yang ke 4 yaitu sangat akuntabel, yang berarti masyarakat Desa Jerowaru pada umumnya telah puas terhadap pelaksanaan Peningkatan Jalan.

8. Desa Kwang Rundun Kecamatan Jerowaru

Kwang Rundun adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Posyandu. Dari kuesioner yang disebarakan kepada 9 warga masyarakat Desa Kwang Rundun yang menjadi koresponden, didapatkan dari 270 pertanyaan, masyarakat menjawab setuju sebanyak 234 dan tidak setuju sebanyak 36. Dari hasil perhitungan didapatkan persentase kepuasan masyarakat Desa Kwang Rundun terhadap pembangunan Posyandu sebesar 86,66%, sehingga angka persentase tersebut, masuk dalam interval yang ke 4 yaitu sangat akuntabel, yang berarti masyarakat Desa Kwang Rundun pada umumnya telah puas terhadap pelaksanaan pembangunan Posyandu.

9. Desa Wakan Kecamatan Jerowaru

Wakan adalah salah satu Desa yang mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan yang berada di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012, dimana program pembangunan fisik yang dibangun adalah Pembangunan Pasar Desa. Dari kuesioner yang disebarakan kepada 9 warga masyarakat Desa Wakan yang menjadi koresponden, didapatkan dari 270 pertanyaan, masyarakat menjawab setuju sebanyak 216 dan tidak setuju sebanyak 54. Dari hasil

perhitungan didapatkan persentase kepuasan masyarakat Desa Wakan terhadap pembangunan Pasar Desa sebesar 80%, sehingga angka persentase tersebut, masuk dalam interval yang ke 4 yaitu sangat akuntabel, yang berarti masyarakat Desa Wakan pada umumnya telah puas terhadap pelaksanaan pembangunan Pasar Desa.

4.3 Pembahasan

Analisis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan bulanan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru Tahun anggaran 2012 dilakukan dengan menggunakan analisis value for money untuk mengetahui tingkat ekonomis, efisien dan efektif penggunaan dana PNPM Mandiri Perdesaan tersebut. Dari hasil analisis tersebut didapatkan bahwa pengelolaan dana PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yang khusus untuk program fisik sudah dilaksanakan dengan efektif dengan persentase efektif rata-rata mencapai 103% dengan bukti fisik tertimbang di masing-masing Desa sudah mencapai 100% atau dengan kata lain semua pembangunan program fisik sudah selesai dibangun sesuai dengan yang direncanakan bersama. Namun dilihat dari segi ekonomis dan efisiensinya penggunaan dana PNPM Mandiri Perdesaan kecamatan jerowaru khusus untuk program fisik kurang ekonomis dan efisien karena rata-rata persentase yang relative masih besar yaitu rata-rata persentase ekonomis mencapai 100,09% dan rata-rata persentase efisiennya mencapai 97,11%. Berdasarkan keterangan dari Fasilitator Teknis Kecamatan Jerowaru, hal tersebut terjadi karena memang volume pekerjaan yang cukup besar, sehingga

sesuai dengan anggaran yang ditetapkan, serta di beberapa Desa seperti Desa Pandang Wangi dan Pemongkong mendapatkan penambahan dana karena ditemukan rekonstruksi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan pada berita acara sehingga harus dirubah dan diperlukan penambahan dana. Sedangkan di Desa sekaroh, Ekas Buana, dan Kwang Rundun, mendapatkan penambahan dana, disebabkan karena lokasi pembangunan yang cukup jauh dan sulit ditempuh, sehingga diperlukan biaya operasional pengangkutan bahan dan material yang lebih besar dari desa-desa lainnya.

Mengukur tingkat kinerja UPK Kecamatan Jerowaru dalam mengelola keuangan PNPM Mandiri Perdesaan adalah dengan menggunakan 13 indikator Nasional Management Consultant (NMC). Dari 13 indikator tersebut terdiri dari 3 aspek pengukuran yaitu kebijakan pengelolaan keuangan, sistem akuntansi dan transparansi. Setelah dilakukan perhitungan point, didapatkan hasil bahwa 12 indikator sudah terpenuhi. Dua aspek pengukuran sudah tercapai yaitu kebijakan pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi. Sedangkan untuk aspek pengukuran transparansi tidak tercapai karena pihak UPK Kecamatan Jerowaru tidak menempelkan laporan keuangan bulanan di 5 titik strategis yang ada di masing-masing Desa sebagaimana disebutkan dalam indikator *Nasional Management Accountant*, dimana pihak UPK Kecamatan Jerowaru hanya menempelkan laporan keuangan di satu titik yaitu di papan informasi yang ada di kantor Desa dan di papan informasi yang ada di Kantor UPK. Namun dari 13 indikator yang dipakai, 12 indikator sudah terpenuhi sehingga dapat dinyatakan pihak UPK Kecamatan Jerowaru telah benar-benar bekerja berdasarkan prosedur

yang tertera dalam Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa UPK Kecamatan Jerowaru telah memenuhi standart akuntabilitas dalam mekanisme pengelolaan dana PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Jerowaru, namun pihak UPK harus lebih transparan dalam memberikan informasi kepada masyarakat, dengan menyediakan media informasi yang mudah diakses masyarakat seperti tersedianya papan informasi di 5 titik strategis di masing-masing desa.

Mengukur akuntabilitas tidak cukup dengan melihat dari sisi internal saja namun harus dilihat dari sisi eksternalnya yaitu mengukur kepuasan masyarakat. Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat Kecamatan Jerowaru dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat di 9 desa yang menerima dana PNPM Mandiri khusus pembangunan fisik. Kuesioner dibuat berdasarkan 10 indikator yang diambil dari prinsip PNPM Mandiri Perdesaan. Kuesioner tersebut dibagikan kepada masyarakat untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat atas kebijakan dan hasil dari penggunaan dana PNPM Mandiri Kecamatan Jerowaru pada tahun anggaran 2012 yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana.

Hasil perhitungan kuesioner didapatkan bahwa dari 10 indikator tersebut relative sudah terpenuhi sehingga persentase perwujudan akuntabilitas rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 87,20 %, yang artinya angka persentase tersebut masuk dalam interval yang ke-4 yaitu sangat akuntabel atau dalam artian bahwa masyarakat Kecamatan Jerowaru merasa puas terhadap kebijakan

pengelolaan dana PNPM Mandiri Kecamatan Jerowaru yang khusus untuk pembangunan fisik pada tahun anggaran 2012.

